

# Tirtanadi Siap Kelola Air Limbah Warga Medan



Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani (keempat kiri) bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono (ketiga kiri), Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi (keempat kanan), anggota DPR RI Sofyan Tan (ketiga kanan), Dirjen Cipta Karya Sri Hartoyo (kiri), Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kedua kiri), anggota DPD RI Parlindungan Purba (kedua kanan) dan Direktur Utama PDAM Tirtanadi Sutedi Raharjo (kanan), bersama-sama melakukan penekan tombol sirene sebagai tanda diresmikannya instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) serta peluncuran Layanan Sambungan Rumah Air Minum Online dan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal di Kota Medan dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) skala ibukota Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai, di

komplek IPLT PDAM Tirtanadi cabang Cemara Medan, Jumat (26/1). (Foto: LintasMedan/Irma)

Medan, 26/1 (LintasMedan) – Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara (Sumut) siap menjadi operator pengelolaan air limbah warga Medan melalui instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) agar tidak mencemari lingkungan.

“Selain fokus meningkatkan kualitas pelayanan air minum, kami juga siap mengelola air limbah masyarakat,” kata Direktur Utama PDAM Tirtanadi, Sutedi Raharjo di sela acara peresmian IPLT Cemara Medan, Jumat.

IPLT pertama di Kota Medan tersebut diresmikan oleh Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani sekaligus peluncuran Layanan Sambungan Rumah Air Minum Online dan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) di Kota Medan serta peresmian Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) skala ibukota Kecamatan (IKK) Kabupaten Serdang Bedagai.

Hadir dalam acara itu, antara lain Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi, anggota DPD RI Par lindungan Purba, anggota DPR RI asal daerah pemilihan Sumut Sofyan Tan dan Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin.

Menurut Sutedi, IPLT berkapasitas 100 meter kubik per hari tersebut ditargetkan dapat melayani 50.000 rumah tangga. IPLT ini terkoneksi dengan instalasi tangki septik individual maupun komunal yang sudah terbangun di Medan.

“IPLT merupakan tempat pengolahan lumpur tinja yang disedot melalui mekanisme penyedotan terjadwal. Tarif yang dikenakan kepada pelanggan limbah nantinya juga relatif murah,” ujarnya.

Ia menambahkan, IPLT Cemara Medan menangani segala jenis limbah cair harian domestik, seperti dari dapur, toilet dan

kamar mandi.

“Pengelolaan IPLT tersebut di bawah kendali bidang air limbah PDAM Tirtanadi Sumut,” kata Sutedi.

Pada kesempatan itu, Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi dalam kata sambutannya minta kepada jajaran PDAM Tirtanadi untuk mengoptimalkan pengelolaan IPTL tersebut sehingga keberadaan sarana dan fasilitas pengolahan air limbah cair domestik itu benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.

Dikatakan Gubernur, pembangunan IPLT tersebut masih harus dikembangkan lagi di masa yang akan datang.

“Paling tidak masih dibutuhkan empat instalasi yang seperti ini, sehingga mampu mendukung pelayanan kepada masyarakat Kota Medan, di luar pelayanan air limbah perpipaan yang sudah berjalan selama ini,” ujarnya.

Oleh karena itu, Erry berharap kepada instansi terkait di tingkat Pemerintah pusat dapat terus membantu pembangunan infrastruktur tidak hanya di kota Medan, tetapi juga di kabupaten/kota lainnya di provinsi Sumut.

Sebelumnya, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, operasional IPLT tersebut memanfaatkan keberadaan sekitar 20.000 rumah tangga yang ada di sekitar PDAM Tirtanadi Cabang Cemara.

Dalam operasionalnya, petugas akan menyedot tinja milik masyarakat dengan tangki, lalu dibawa ke lokasi IPLT PDAM Tirtanadi.

Setelah diolah dengan teknologi ramah lingkungan, akan dihasilkan air, sisa materialnya akan dijadikan pupuk, sedangkan limbahnya diolah dengan memenuhi baku mutu sehingga ramah lingkungan ketika dibuang ke sungai.

Sedangkan SPAM di Kabupaten Serdang Bedagai mampu menghasilkan air bersih hingga 50 liter per detik untuk memenuhi kebutuhan

50.000 warga di daerah itu

Pada kesempatan itu, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani, mengingatkan bahwa pembangunan sanitasi merupakan satu hal yang sangat penting.

Sebab, lanjutnya, dengan sanitasi yang baik maka akan dapat membuat air bersih dan lingkungan ikut bersih, sehingga perilaku hidup sehat akan terbangun dari pada sebelumnya.

“Saya berharap setelah IPLT dan SPAM ini diresmikan maka dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar sini. Paling penting adalah bagaimana kita dapat merawat dan menjaga instalasi tersebut,” ujar dia.

Dikatakannya, selama ini seringkali setelah pemerintah membangun, tetapi perawatan dan pemakaiannya tidak maksimal.

“Kalau IPLT ini dikelola kemudian oleh PDAM Tirtanadi, maka instalasi ini harus dijaga dan dirawat,” ujar Puan. (LMC-02)

---

## Sumut Siap jadi Tuan Rumah O2SN 2017

Medan, 31/8 (LintasMedan) – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut melalui instansi terkait siap menjadi tuan rumah yang baik setelah Kementerian Pendidikan mempercayakan kepada provinsi ini sebagai penyelenggara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) pada 3 September hingga 8



September 2017.

“Seluruh kegiatan O2SN 2017 dipusatkan di Kota Medan dan diikuti 34 provinsi dengan jumlah peserta diperkirakan sebanyak 1904 siswa, terdiri dari 408 peserta SD, 340 siswa SMP, 544 siswa SMA dan 306 peserta pendidikan khusus dan Pendidikan Layanan Khusus,” kata Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumut, Arsyad Lubis kepada pers, di Medan, Kamis.

Tujuan digelarnya O2SN, antara lain meningkatkan kecintaan dan apresiasi terhadap bidang olahraga, meningkatkan kecakapan kolaboratif dan kooperatif, meningkatkan kesehatan jasmani dan mutu akademis.

Adapun cabang olahraga yang diperlombakan, antara lain atletik, renang, senam, bulutangkis, pencak silat, karate, catur, bocce dan balap kursi roda.

Para peserta yang tampil dalam O2SN tingkat nasional ini adalah para pemenang lomba dari berbagai cabang olahraga di tingkat provinsinya masing-masing.

“Seluruh cabang olahraga yang dipertandingan akan dipusatkan di gelanggang olahraga kampus Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar,” ujar Arsyad yang didampingi Kepala Biro Humas dan Ketrptokolan Setdaprov Sumut Ilyas Sitorus.

Ia menambahkan, kontingen Sumut selaku tuan rumah menerjunkan 49 siswa dengan target bisa merebut juara umum.

“Selaku tuan rumah kita pasti menargetkan juara umum, meski peserta yang diturunkan hanya 49 orang,” ucapnya.

Disebutkannya, O2SN 2017 mengusung tema “Membangun Generasi Tangguh Menjunjung Sportivitas”. **(LMC-02)**

---

# RS Royal Prima Siap Go Public



Ilustrasi – Rumah sakit Royal Prima Jalan Ayahanda Medan. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 21/8 (LintasMedan) – PT Royal Prima, selaku perusahaan pengelola Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima, siap menjadi perusahaan terbuka atau “go public” dengan menjual saham perdana atau initial public offering (IPO) pada November-Desember 2017.

Keterangan yang dihimpun *lintasmedan.com*, Senin, Royal Prima telah menunjuk dua underwriter demi memuluskan aksi IPO.

“Pada September 2017, Royal Prima bakal menggelar paparan publik mini, yang kemudian diikuti paparan publik besar,” kata Direktur PT Royal Prima, Michael Mok Siu Pen.

Selanjutnya, pada November-Desember 2017, Royal Prima berharap sahamnya sudah dapat diperdagangkan di publik.

Hingga kini Royal Prima memiliki aset di empat lokasi, dua di antaranya berada di Medan dan sisanya di Tebing Tinggi dan Jambi.

Royal Prima didirikan oleh I Nyoman Ehrich Lister. Selain

rumahsakit, Royal Prima mendirikan perguruan tinggi bernama Universitas Prima Indonesia dengan banyak program bidang studi, termasuk Fakultas Kedokteran.

“Selain menyelenggarakan pelayanan kesehatan, kami mencetak tenaga medis dari Universitas Prima Indonesia,” ujar Michael.

Di Medan, RS Royal Prima yang berlokasi di Jalan Ayahanda Medan mampu menyediakan 754 tempat tidur.

Pihaknya juga akan kembali melanjutkan pembangunan RS Royal Prima Medan, sehingga total jumlah ketersediaan tempat tidur menjadi 1.100 hingga 1.200 unit.

“Rumah Sakit Royal Prima Medan ini merupakan rumah sakit swasta terbesar di Asia Tenggara,” tutur Michael.

Dia membandingkan dengan rumah sakit swasta lain di Indonesia, di mana satu unit memiliki 350-400 tempat tidur.

Michael juga menyatakan pada akhir 2017 bakal membuka rumahsakit spesialis mata di Medan.

Satu hal yang cukup menarik, pada 2018, Royal Prima mengagendakan rencana akuisisi dua rumahsakit di Jakarta.

“Satu rumah sakit yang akan kami akuisisi, dahulu merupakan rumah sakit ibu dan anak di wilayah Alam Sutera,” ujarnya.  
(LMC-03/KC)

---

# **Polda Sumut Siap Amankan Peringatan Hari Buruh**



Ilustrasi: Para pekerja memperingati Hari Buruh 1 Mei. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 27/4 (LintasMedan) – Kepolisian Daerah (Polda) Sumut siap menjaga keamanan selama berlangsungnya peringatan Hari Buruh Internasional atau “May Day” pada 1 Mei 2017.

Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol. Rina Sari Ginting di Medan, Kamis, mengatakan, pengamanan dalam rangka Mayday, Polda Sumut akan melibatkan kekuatan personel sebanyak 2.885 orang dengan rincian Polda Sumut 657 personel dan Satgaswil 2.228 personel.” tutupnya.

“Selain itu, akses jalan raya yang akan dilewati buruh akan mendapatkan pengawalan dari petugas kepolisian serta mendapatlan pengawalan dari titik keberangkatan sampai titik kumpul,” ujarnya.

Pengawalan dan pengamanan ini dilakukan untuk mengantisipasi orang atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dan sengaja mengusik perjalanan para buruh dalam menyampaikan aspirasi.

Pola pengamanan yang dilakukan jajaran Polri dalam peringatan Hari Buruh Internasional, yakni mengedepankan sikap humanis dengan menghindari tindakan kekerasan.

Terkait peringatan hari buruh tersebut, kata Rina, Kapolda Sumut Irjen Pol Rycko Amelza Dahniel juga telah meminta para Kapolres untuk membuat inovasi untuk merubah paradigma hari



buruh yang identik dengan demonstrasi menjadi hari ulang tahun buruh yang diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan positif, seperti kegiatan sosial, olahraga dan hiburan.

Polda Sumut, lanjutnya, telah membangun komunikasi secara intensif dengan perwakilan buruh dan pengusaha setempat, agar dalam hari buruh nanti tidak melakukan aksi anarkis.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pihak kepolisian setempat, berbagai organisasi maupun serikat pekerja dan serikat buruh dari beberapa kabupaten/kota berencana memperingati hari buruh dengan menggelar berbagai kegiatan, antara lain pawai, hiburan, lucky draw, bakti sosial, long march, unjuk rasa damai dan pernyataan sikap pekerja/ buruh.  
**(LMC-04)**

---

## **GMKI dan YKI Siap Kawal Pembangunan Danau Toba**



**Kunjungan ketua GMKI pusat dan Sumut ke ruang anggota DPRD Sumut, Juliski Simorangkir, baru baru ini. (Foto:LintasMedan/ist)**

Medan, 30/3 (LintasMedan) – Gerakan Maasiswa Kristen Indonesia (GMKI) menyatakan siap mengawal pembangunan Danau Toba sebagai kawasan destinasi pariwisata kedepan tanpa meninggalkan kearifan lokal.

“Kami para kader GMKI tidak akan tinggal diam untuk mendukung rencana pemerintah dalam membangun kawasan Danau Toba,” kata Ketua Umum GMKI Pusat Sahat Sinurat didampingi Ketua GMKI Sumut Swangro Lumbanbatu saat berkunjung ke gedung DPRD Sumut, Senin.

Kedua pimpinan organisasi ini diterima di ruang kerja anggota DPRD Sumut Juliski Simorangkir.

Menurut Sahat pertemuan kali ini tidak hanya membahas sebatas peranan umat Kristiani dalam pembangunan Sumut. Namun lebih menekankan peran pemuda untuk bersama-sama membangun bangsa di bawah bingkai NKRI.

Lebih jauh Sahat memaparkan Juliski yang juga Ketua Yayasan Komunikasi Indonesia (YKI) Sumut serta penasihat yayasan tersebut yakni RE Nainggolan dikenal sebagai sosok yang begitu peduli akan kemajuan pemuda Sumut.

Sehingga sebutnya, GMKI dan YKI diyakini memiliki visi yang sama serta bisa bekerjasama dalam mengawal pembangunan khususnya kawasan Danau Toba tanpa meninggalkan peran pemuda di dalamnya.

Politisi PKPI Juliski Simorangkir mengaku sangat mengapresiasi petertemuan tersebut.

Dia mengaku yakin, pembahasan ditingkat Sumut ini juga mendapat dukungan YKI Pusat yang diketuai Bernard Nainggolan

dengan beberapa orang penasehat seperti Sabam Sirait dan Yasonna Laoly.(LMC/rel)

---

## Polisi Siap Amankan Perayaan Malam Tahun Baru



Personel kepolisian. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 28/12 (LintasMedan) – Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Medan siap mengamankan perayaan malam tahun baru 2017 tersebar di beberapa wilayah ibu kota Provinsi Sumatera Utara (Sumut) itu.

“Tim gabungan telah kompak mempersiapkan segala sesuatu untuk pengamanan Tahun Baru 2017,” kata Kapolrestabes Medan Kombes Pol Sandy Nugroho pada apel gelar pasukan, di Lapangan Benteng Medan, Selasa.

Ia menambahkan, pihaknya bersama instansi terkait di jajaran Pemerintah Kota (Pemko) Medan dan satuan TNI siap melaksanakan sistem pengamanan di Medan.

Berbagai sosialisasi informasi dan himbauan, lanjutnya, akan

terus disampaikan kepada masyarakat.

Salah satu informasi tersebut adalah pemberlakuan rekayasa lalu lintas di dalam Kota Medan maupun di jalur masuk dan keluar menuju Kota Berastagi, Kabupaten Karo yang diperkirakan akan padat.

Apel gelar pasukan tersebut dipimpin Walikota Medan Dzulmi Eldin dan turut dihadiri Dandim 0201/BS Kolonel Inf.Ridwan Maulana serta sejumlah perwira TNI dan Polri lainnya.

Pada kesempatan itu, Eldin menyampaikan apresiasi atas sinergitas kerja masyarakat bersama aparat keamanan dan pemerintah daerah dalam menjaga ketertiban umum sehingga selama Perayaan Natal 25 Desember 2016 berjalan dengan aman dan lancar.

“Meskipun selama Perayaan Natal lalu Kota Medan tergolong aman, tidak menutup kemungkinan potensi ancaman keamanan di Kota Medan. Tetap harus diwaspadai oleh aparat kemanan menjelang Tahun Baru 2017,” ucapnya. (LMC-06)

---

## **Pendidikan Lalu Lintas Masuk Kurikulum Sekolah Sumut**



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy (tengah) foto bersama Gubernur Sumut H.T Erry Nuradi (kiri) dan Kapolda Sumut Irjen Pol.Rycko Amelza Dahniel (kanan) usai menyaksikan penandatanganan naskah kerja sama MoU dalam rangka membangun kemitraan di bidang pendidikan berlalu lintas di seluruh sekolah, di Medan, Kamis (1/12). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 1/12 (LintasMedan) – Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Sumut) bekerja sama dengan Kepolisian Daerah (Polda) setempat siap menerapkan pendidikan lalu lintas dalam kurikulum SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat.

Guna mewujudkan program tersebut dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama (MoU) antara Pemprov Sumut dengan Polda Sumut dan turut disaksikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy, di Medan, Kamis.

Penandatanganan MoU dalam rangka membangun kemitraan di bidang pendidikan berlalu lintas di seluruh sekolah tersebut dilakukan Gubernur Sumut H.T Erry Nuradi dan Kapolda Sumut Irjen Pol.Rycko Amelza Dahniel.

“Kami mengapresiasi inisiatif dan prakarsa Pemerintah Provinsi Sumut dengan Polda Sumut menjadikan provinsi ini pionir pendidikan lalu lintas di sekolah,” kata Muhadjir.

Menurut dia, peneran program kemitraan di bidang pendidikan berlalu lintas di seluruh sekolah merupakan bagian dari penguatan pendidikan karakter (P3K) kepada peserta didik khususnya ditingkat sekolah dasar dan menengah.

Tujuan memasukkan pendidikan lalu lintas di sekolah untuk mendidik anak-anak tingkat SD, SMP, dan SMA agar sadar keselamatan berlalu lintas sejak dini.

“Jadi perilakunya, etikanya, dan disiplin berlalu lintas akan terbentuk sejak dini. Hal ini penting untuk menekan angka pelanggaran lalu lintas maupun angka kecelakaan lalu lintas yang semakin hari semakin meningkat,” katanya.

Ia menambahkan, Kementerian yang dipimpinnya saat ini sedang melakukan perubahan paradigma tentang sekolah, terutama di jenjang SD dan SMP dengan membuat sekolah menjadi rumah kedua bagi siswa.

“Salah satu bentuk yang akan kita ciptakan apa yang saya sebut dengan “school day communication and participation”,” ujar Mendikbud.

Sementara itu, Gubernur Sumut Erry Nuradi mengatakan bahwa kesadaran berlalu lintas harus ditanamkan sejak dini.

“Jangan sampai anak-anak menjadi korban kecelakaan karena mereka tidak tertib berlalu lintas,” katanya.

Disebutkannya, Sumut merupakan peringkat keempat angka kecelakaan lalu lintas tertinggi di Indonesia setelah Provinsi Jatim, Jateng dan Jawa Barat dengan rata-rata per hari menelan korban jiwa sebanyak lima orang.

“Data ini menjadi perhatian kita semua. Melihat hal itu, sudah sepantasnya model pengintegrasian pendidikan lalu lintas ke dalam mata pelajaran siswa SD dan tingkat menengah dilakukan” ucapnya.

Melalui program pendidikan lalu lintas di sekolah, Gubernur

berharap para pelajar dapat mudah memahami sekaligus mewujudkan etika dan budaya tertib berlalu lintas.

Kapolda Sumut Irjen Pol Rycko Amelza Dahniel mengatakan setelah penandatanganan MoU selanjutnya diimplementasikan berupa “assessment personil Polri untuk menjadi tenaga pendidik (Gadik) dan pelatih model pendidikan lalu lintas (PLL) ke dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) disesuaikan dengan kearifan lokal di Sumut.

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan simulasi model PLL ke dalam PPKn, diseminasi kepada guru PPKn, dan implementasi model ke dalam PPKN mulai 1 Januari 2017.

Nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam PLL, yakni kedisiplinan, ketertiban, tanggung jawab, kepedulian, saling menghargai, toleransi, kepatuhan dan ketaatan.

“Mudah-mudahan dengan diterapkannya PLL ini, program decade of action (Doa) for road safety 2011-2020 dengan target mengurangi korban meninggal dunia ditempat 50 persen dapat terwujud,” kata Rycko. **(LMC-01)**

---

## **Anggar Sumut Siap Tempur**



**Atlet anggar Sumatera Utara berdoa menjelang pertandingan, Sabtu (24/9) besok. (Foto:lintasmedan/irma)**

Bandung, 23/9 (LintasMedan) – Para atlet anggar PON Sumatera Utara mengaku telah siap tempur menghadapi pertandingan yang dilaksanakan, Sabtu besok di Hotel Harris Bandung.

Salah seorang atlet anggar Sumut Zihan Sista yang sebelumnya sempat mengalami demam tinggi juga mengaku telah siap dan fit.

‘Insyallah, sudah fit dan nggak ada kendala,’ kata dara manis ini, di penginapan atlet anggar di lokasi tempat mereka bertanding.

Anggar Sumut untuk puteri diperkuat Dian Rahmayani, Zihan, Adinda Novita, serta Atika Meutia, dengan pelatih Fika Saufika.

Sedangkan putera diperkuat M Rico, M Azmi Alkhairi dan Fuad Ali Hakimi dengan pelatih Dharmawan.

Anggar Sumut hanya turun di nomor degen dari tiga nomor yang pertandingan yakni koil dan sabel.

Dharmawan berharap para atlet bisa fokus dan tidak grogi saat menghadapi lawan besok.

“Yang penting bisa main tenang, khususnya untuk Meutia yang



baru pertama tampil di PON,' katanya.(LMC-02)

---

# PTPN4 Siap Diperiksa KPK soal Dana Pensiun



Ilustrasi – Gedung kantor pusat PT Perkebunan Nusantara (PTPN) 4 di Jalan Letjen Suprpto Medan. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 28/1 (LintasMedan) – PT Perkebunan Nusantara (PTPN) 4 menyatakan siap diperiksa penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kasus dugaan penyalahgunaan dana pensiun karyawan di BUMN tersebut.

“Kalau diperiksa oleh kepolisian, kejaksaan dan bahkan KPK, kami senantiasa siap,” kata Kepala Humas PTPN4 Syahrul Aman Siregar, kepada ***LintasMedan.com***, di Medan, Kamis.

Ia menegaskan hal itu menanggapi pernyataan salah satu

kelompok mahasiswa yang menuding Direktur SDM dan Umum PTPN4 Ali Wibisono diduga berkonspirasi menyalahgunakan puluhan miliar rupiah dana iuran pensiun karyawan BUMN perkebunan itu.

Menurut Syahrul, setiap karyawan PTPN4 semasa aktif dipotong gajinya dan selanjutnya disetorkan kepada lembaga Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) untuk mendapatkan nilai tambah.

Karena itu, ia memastikan bahwa selama ini belum pernah terjadi dana iuran pensiun karyawan PTPN4 diselewengkan untuk kepentingan lain.

Namun dia mengaku belum mengetahui berapa jumlah keseluruhan dana iuran pensiun disetorkan PTPN4 ke Dapenbun.

Meski demikian, pihaknya menyatakan tidak keberatan jika ada pihak-pihak yang berkompeten ingin memeriksa laporan berkala dana iuran pensiun yang disetorkan manajemen PTPN4 ke Dapenbun.

Ia menambahkan, apa yang dituduhkan bahwa direksi PTPN4 terlibat penyalahgunaan dana pensiun karyawan sama sekali tidak berdasar sama sekali.

Sebagaimana diketahui, pada hari yang sama sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Komunitas Aksi Mahasiswa Pemuda Anti Korupsi (KAMPAK) Merah Putih menggelar unjuk rasa di depan gerbang kantor PTPN4 Jalan Letjen Suprpto Medan.

KAMPAK dalam pernyataan sikapnya, menyebutkan PTPN4 telah menambah iuran pensiunan ke Dapenbun sebesar Rp58 miliar lebih ditambah beban pensiun Rp36 miliar dan gaji pensiun sekitar Rp21 miliar.

Sementara, jumlah iuran yang dibayar ke Dapenbun selama tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp63 miliar dan Rp990 juta.

“Walaupun penyesuaian keuntungan maupun kerugian aktuarita yang belum diakui karena batasan asset sebesar Rp58 miliar,

namun hingga saat ini masih ada pensiunan PTPN4 yang menerima uang pensiun sebesar Rp90 ribu per bulan,” kata koordinator aksi KAMPAK GA Sagala.

Dikatakannya, selain uang pensiun yang diterima para mantan karyawan PTPN4 relatif minim, mayoritas pensiunan juga tidak pernah mendapatkan kenaikan gaji selama 15 tahun.

Bahkan pihak Dapenbun cabang PTPN4 selama ini belum pernah mengeluarkan slip gaji, sehingga banyak pensiunan tidak mengetahui hak dan besaran gaji yang seharusnya mereka terima.

“Kami menduga, Kepala Cabang Dapenbun PTPN4 juga telah melakukan tindakan memperkaya diri sendiri dengan melakukan tindakan korupsi atas penyertaan modal dari perusahaan,” ujarnya. (LMC-01)

---

## **Mantan Legislator Ini Minta Disumpah, Penyidik KPK Tertawa**



Raudin Purba saat di  
Markas Brimob Jalan KH  
Wahid Hasyim Medan,  
Kamis  
(17/9). (Foto: LintasMedan/Irma)

Medan, 17/9 (LintasMedan) – Mantan anggota DPRD Sumatera Utara dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Raudin Purba salah seorang yang menjalani pemeriksaan penyidik KPK, di Markas Komando Brimob, Jalan KH Wahid Hasyim Medan, Kamis.

Kepada wartawan, saat jeda untuk Sholat Ashar, dia mengaku menjawab pertanyaan penyidik tanpa beban dan rasa takut.

“Saya ditanya pertanyaan yang saya tidak tahu, ya kujawab tidak tahu,” kata Raudin.

Bahkan cerita Raudin, di hadapan penyidik dia meminta supaya disumpah. “Dengan cara apapun disumpah saya siap, penyidik KPK malah tertawa,” ujarnya lagi.

Sikap Raudin, berbeda dengan sejumlah mantan anggota DPRD Sumut lainnya yang langsung ‘ngacir’ bahkan terkesan sembunyi dari kejaran pers yang menunggu proses pemeriksaan di luar gedung.

Seperti tanpa beban dia langsung menjawab apa yang dialaminya dalam proses pemeriksaan tersebut.

Menurut Raudin, dia ditanya apa ada menerima uang sejumlah Rp350 Juta pada bulan Juni. “Saya jawab tidak ada,” ujarnya.

Namun, dia sangat terkejut ketika penyidik KPK menyerahkan lembaran yang menerakan namanya ada menerima dana sebesar Rp50 Juta.

Nama Raudin tertera di urutan pertama lembaran ke dua, berkas yang disodorkan penyidik KPK.

Mantan guru ini mengaku tak pernah menerima uang tersebut, bahkan juga tak tahu untuk apa dana itu. "Nggak tahu untuk apa dana itu, tapi tak ada kuterima walaupun namaku ada disitu," katanya.

Hari keempat pemeriksaan KPK terhadap anggota DPRD Sumut periode 2009-2014, terlihat sejumlah mantan wakil rakyat keluar dengan tergesa-gesa dari gedung Brimob usai dimintai keterangan, di antaranya Kamaluddin Harahap (PAN), Zulkifli Husin (PAN), Hamamisul Bahsan (Hanura), Musdalifah (Hanura), (Fasiruddin Daulay (PKB), Sigit P Asri (PKS), Restu Kurnia Sarumaha (PPRN), M Nasir (PKS), Nurazizah Tambunan (PKS), serta M Taufik (PKS).

Sejumlah mantan legislator itu diperiksa untuk dimintai keterangan terkait dugaan tindak pidana korupsi berupa penerimaan dan/atau pemberian uang/barang/sesuatu yang dilakukan oleh Gubernur Sumut tahun anggaran 2013-2015, serta batalnya beberapa kali penggunaan hak interpelasi terhadap Gatot Pujo Nugroho.

Selain mantan legislator, juga diperiksa anggota DPRD Sumut periode 2015-2019 Ikrimah Hamidi (PKS) serta beberapa SKPD yakni Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumut, Edy Salim dan Kepala Biro Hukum Setda Prov Sumut, Sulaiman Hasibuan.

"Saya kesini hanya disuruh mengantar berkas," ujar Sulaiman saat dicecar wartawan. (LMC-02)